

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SOSIOLOGI MENGGUNAKAN
STRATEGI PROBLEM SOLVING DENGAN KONVENSIONAL
DI SMA NEGERI 1 TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR PROPINSI RIAU**

THESIS



BY

MAZHUR

NIM. 10807

Ditulis untuk Memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
KONSENTRASI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2011

ABSTRACT

Maznur, 2011. Sociology Learning Outcomes Differences use with Conventional Problem Solving Strategies in SMA Negeri 1 Tapung Hilir Kampar District in Riau Province

The purpose of this research to know the difference the cognitive learning and affective use of learning strategies Conventional Problem Solving with sociological subjects in SMA Negeri 1 Tapung Hilir regency of Kampar.

This study uses quantitative methods. Population in this study are all students of class X SMA Negeri 1 Tapung Hilir results of studying sociology in semester 1 of 2009/2010 academic year, the total sample of 68 students consisting of 34 experimental class students and 34 students in grade control. Sampling technique using *quasi experimental* method. Data collection tool used was an objective test and the questionnaire likert scale models that have been tested for validity and reliability. Data were analyzed using t test.

The results showed that: (1) The study of cognitive sociology subjects using the Problem Solving Strategies in SMA Negeri 1 Tapung Hilir better results than conventional learning (2) The value of affective subjects studied sociology at the Problem Solving Strategies in SMA Negeri 1 Tapung Hilir also better results than conventional learning. Conclusion, by learning to use Problem Solving Strategies, students can design a new invention, think and creatively, realistically, and also can change the emotion associated with such mental attitudes, interests, self concept, values and morals of students and the school eventually became student good, obedient and helpful community.

ABSTRAK

Maznur, 2011. Perbedaan Hasil Belajar Sosiologi menggunakan Strategi Problem Solving dengan Konvensional di SMA Negeri 1 Tapung Hilir Kabupaten Kampar Propinsi Riau

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kognitif dan afektif menggunakan strategi Problem Solving dengan pembelajaran Konvensional mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

Penelitian ini menggunakan metoda kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswa kelas X SMA Negeri 1 Tapung Hilir dari hasil belajar Sosiologi di semester I tahun ajaran 2009/2010, jumlah sampel 68 orang siswa yang terdiri dari 34 orang siswa kelas eksperimen dan 34 orang siswa kelas control. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *quasi experimental*. Alat pengumpul data yang digunakan adalah tes objektif dan angket model skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data diolah menggunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hasil belajar nilai kognitif mata pelajaran sosiologi dengan menggunakan Strategi Problem Solving di SMA Negeri 1 Tapung Hilir hasil lebih baik dari pembelajaran Konvensional: (2) Hasil belajar nilai afektif mata pelajaran sosiologi pada Strategi Problem Solving di SMA Negeri 1 Tapung Hilir hasil baik dari pembelajaran Konvensional. Kesimpulan, dengan pembelajaran menggunakan strategi problem solving siswa dapat mendisain suatu penemuan baru, berpikir dan bertindak secara kreatif, realistis, dan juga dapat merubah emosi yang berhubungan dengan mental seperti sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral siswa dan akhirnya disekolah menjadi siswa yang baik, patuh dan berguna dimasyarakat.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : H. M a z n u r
N I M : 1 0 8 0 7

N a m a
Tanggal

Tanda Tangan

Prof.Dr.H.Azwar Ananda.MA
Pembimbing I

Dr.Siti Fatimah.MPd.M.Hum
Pembimbing II

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program
Studi/Konsentrasi

Prof.Dr.Mukhaiyar

Dr. SitiFatimah.MPd.M.Hum

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No	N a m a	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda.MA</u> (Ketua)	_____
2.	<u>Dr. Siti Fatimah.M.Pd. M.Hum</u> (Sekretaris)	_____
3.	<u>Prof. Dr. Firman.MS</u> (Anggota)	_____
4.	<u>Dr.Sri Ulfa Sentosa</u> (Anggota)	_____
5.	<u>Prof. Dr. Abizar</u> (Anggota)	_____

Mahasiswa

Nama : H.Maznur
NIM : 10807
Tanggal Ujian :

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis, tesis dengan judul “ **Perbedaan Hasil Belajar Sosiologi Menggunakan Strategi Problem Solving dengan Konvensional di SMA Negeri 1 Tapung Hilir Kabupaten Kampar Propinsi Riau**” adalah asli dan belum diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing, Tim Penguji dan mahasiswa yang hadir pada seminar proposal dan seminar hasil penelitian.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebut nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 9 Maret 2011
Saya yang menyatakan

H. Maznur
NIM. 10807

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat taufik dan hidayahNya Tesis ini dapat diselesaikan dengan judul “ Perbedaan Hasil Belajar Sosiologi Menggunakan Strategi Problem Solving dengan Konvensional di SMA Negeri 1 Tapung Hilir”.

Penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan moril maupun materil serta sumbangan pemikiran, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setingginya kepada :

1. Bapak Prof.Dr.H.Mukhaiyar.M.Pd, selaku Direktur program Pascasarjana Universita Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
2. Ibu Dr.Siti Fatimah M.Pd.M.Hum, selaku ketua program studi Ilmu Pengetahuan Sosial dan Pembimbing II atas bimbingan, arahan, nara sumber, penguji dan persetujuan tesis ini.
3. Bapak Prof.Dr.H.Azwar Ananda.MA yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk serta dorongan dalam penulisan tesis ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik
4. Bapak Prof.Dr.Firman.MS sebagai nara sumber dan penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
5. Ibu Dr.Sri Ulfa Santosa.M.Si, sebagai nara sumber dan penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif untuk kesempurnaan tesis ini.
6. Bapak Prof.Dr.Abizar , sebagai nara sumber dan penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif untuk kesempurnaan tesis ini.
7. Hj.Nurai'ni orang tua tercinta yang selalu mengiringi penulis dengan doa dalam menyelesaikan perkuliahan dan tesis ini.

8. Parida Harahap istri tercinta dan anak-anakku tersayang (Mazda Septina, Zulham Arisandi, Tika Mazda dan Yusril Nanda Putra) yang penuh pengertian, pengorbanan dan kesabaran serta memberikan doa sehingga penulis memiliki semangat dan kekuatan dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan Prodi IPS dan dan Teknologi Pendidikan serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah mendorong untuk penyelesaian tesis ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran yang konstruktif diharapkan dari semua pihak demi perbaikan dan kesempurnaan tesis ini. semoga tesis ini bermamfaat dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan. Amin.

Padang, 9 Maret 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB. I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB.II KAJIAN PUSTAKA	 10
A. Landasan Teori	10
1. Hasil Belajar mata Pelajaran Sosiologi.....	10
a. Pengertian Hasil Belajar	10
b. Konsep dasar Mata Pelajaran Sosiologi.....	14
1) Mata Pelajaran Sosiologi.....	14
2) Tujuan Mata Pelajaran Sosiologi.....	16
3) Ruang Lingkup Mata Pelajaran Sosiologi.....	17
c. Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Sosiologi.....	17
2. Strategi Belajar Problem Solving.....	18
3. Pembelajaran Konvensional.....	22
B. Kerangka Pemikiran.....	24
C. Hipotesis.....	26
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	 28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel.....	28
1. Populasi	28
2. S a m p e l	29
3. Desain Penelitian.....	31
C. Definisi Operasional	31
1. Hasil Belajar	31

2. Strategi Problem Solving.....	32
3. Pendekatan Konvensional.....	32
D. Pengembangan Instrumen.....	33
1. Penyusunan Instrumen.....	33
2. Uji Coba Instrumen	34
a) Uji Kesahihan (Validitas) Instrumen.....	34
b) Uji Keterandalan (reliabilitas) Instrumen.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisa Data.....	38
1. Deskriptif Data	38
2. Persyaratan Analisis.....	39
a) Uji Homogenitas	39
b) Uji Normalitas	39
c) Uji Perbedaan.....	40
BAB. IV HASIL PENELITIAN.....	42
A. Deskripsi Data.....	42
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	47
1. Uji Homogenitas.....	47
2. Uji Normalitas	49
C. Pengujian Hipotesis.....	51
D. Pembahasan	52
BAB.V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Implikasi	55
C. Saran.....	56
DAFTAR RUJUKAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Distribusi Nilai Ujian Sosiologi Kelas X Semester 1 2009/2010.....	4
2	Hasil Ujian Semester	30
3	Desain Penelitian Kelompok Pascates.....	31
4	Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	34
5	Rangkuman Hasil Analisis Uji Validitas Instrumen.....	36
6	Klasifikasi Indeks Reabilitas.....	37
7	Rangkuman Distribusi Frekuensi Data Menggunakan Strategi Problem Solving kelas X-A (kelas Eksperimen)	43
8	Rangkuman Distribusi Frekuensi Data Menggunakan Pembelajaran Konvensional kelas X-B (kelas Kontrol)	44
9	Rangkuman Distribusi Frekuensi Data hasil Angket (Nilai Afektif) Pada Strategi Problem Solving Kelas X-A (Kelas Eksperimen)	45
10	Rangkuman Distribusi Frekuensi Data Angket (nilai Afektif) Pada Pembelajaran Konvensional Kelas X-B (kelas Kontrol)	46
11	Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Nilai Kognitif Kelas Problem Solving Dengan Konvensional.....	48
12	Rangkuman Uji Homogenitas Nilai Afektif Kelas Problem Solving dan Konvensional.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Kerangka Penelitian.....	26
2	Kurva Normal Baku.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Silabus Sosiologi SMA Negeri 1 Tapung Hilir.....	60
2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	68
3 Format Kisi-kisi Penulisan Soal Perilaku Menyimpang	71
4 Soal Tes Uji Coba Sosiologi Materi Perilaku Menyimpang	72
5 Lembar Telaah Soal Pilihan Ganda Perilaku Menyimpang	76
6 Data Pemeriksaan Tes Uji Coba Perilaku Menyimpang.....	77
7 Analisis Butir Soal Tes Uji Coba Perilaku Menyimpang.....	79
8 Kisi-kisi Uji coba Angket	84
9 Angket Uji Coba	87
10 Angket Penelitian	93
11 Rekapitulasi Data Penelitian Nilai Afektif.....	95
12 Tabel Analisa Kognitif.....	97
13 Tabel Analisa Afektif.....	98
14 Pemeriksaan Normalitas.....	99
15 Pemeriksaan Uji Perbedaan.....	103
16 Photo Siswa.....	105
17 Copy Rekomendasi	107

BAB.I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu untuk kemajuan suatu bangsa. Kualitas pendidikan sangat berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia. Pada negara-negara maju seperti Jepang, Amerika Serikat, Jerman, dan Negara Eropa lainnya dapat dilihat bahwa kemajuan yang dicapai berbanding lurus dengan tingkat pendidikannya. bahwa untuk peningkatan kualitas manusia telah dicoba di dunia melalui proses pendidikan, karena pendidikanlah yang membuat kesejahteraan umat akan tercapai.

Pendidikan sebagai bagian dari kebudayaan merupakan wadah untuk mencerdaskan bangsa, mengembangkan masyarakat dengan berbagai dimensinya. Pengembangan nilai-nilai, pengetahuan, keterampilan, dan sikap anak didik dalam masyarakat.

Melihat dari proses pembelajaran, guru juga merupakan suatu faktor penentu keberhasilan siswa baik secara internal maupun secara eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berkaitan dengan pribadi guru sebagai pengelola kelas. Guru harus dapat melaksanakan proses pembelajaran, oleh sebab itu guru harus memiliki persiapan mental, kesesuaian antara tugas dan tanggung jawab, penguasaan bahan, kondisi fisik, dan motivasi kerja.

Berdasarkan hal tersebut guru harus menggunakan strategi . Secara umum ada dua strategi pembelajaran yaitu strategi yang berpusat pada guru (*teacher centre oriented*) dan strategi yang berpusat pada peserta didik (*student centre oriented*). Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru menggunakan *strategi ekspositori*, sedangkan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik menggunakan *strategi diskoveri inkuiri (discovery inquiry)*.

Pembelajaran menggunakan *strategi teacher centre oriented*, termasuk pembelajaran konvensional yang pada dasarnya hanya menitik beratkan kemampuan intelektual melalui cara belajar ingatan. Adapun perkembangan aspek-aspek keterampilan sosial, sikap, dan apresiasi kurang mendapat perhatian

Guru mempersiapkan pengelolaan pembelajaran meliputi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran sebagai formalitas saja. Konsep pembelajaran yang ada dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan belum tersentuh, secara otomatis juga mempengaruhi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, termasuk mata pelajaran Sosiologi yang telah berdiri sendiri sebagai mata pelajaran sejak tahun 1994.

Sosiologi merupakan sebuah disiplin ilmu sudah relatif lama berkembang di lingkungan sekolah . Secara teoritis idealnya memiliki posisi strategis dalam membahas masalah-masalah sosial yang berkembang dalam masyarakat. Ternyata guru mata pelajaran Sosiologi belum tanggap dan peka terhadap perkembangan di masyarakat dan selalu belum siap untuk menjawab tantangan dan masalah yang ada. Timbul anggapan oleh sebagian siswa bahwa pelajaran sosiologi itu membosankan

karena sajiannya monoton, untuk menguasainya dibutuhkan kemampuan. Stereotif yang tidak menyenangkan ini terbentuk sebagai akibat masa lampau (pembelajaran konvensional).

Sering juga ditemukan guru-guru Sosiologi yang kurang mampu menghubungkan relevansi dengan ilmu-ilmu lain dalam mengeksplorasi bahan pembelajaran. Ketika guru menyajikan sejumlah teori sosial membuat peserta didik semakin bingung, karena tidak tepat sasaran dan tidak sesuai dengan situasi sosial lingkungan sekitarnya. Siswa berpikir untuk mengasosiasikan teori dengan kenyataan hidupnya, sehingga menyebabkan keterlambatan dalam menginternalisasi materi pelajaran.

Situasi dan kondisi pembelajaran yang tidak variatif seperti penggunaan metode ceramah yang kerap digunakan guru, minimnya penggunaan media, dan lain-lain juga semakin memperparah keadaan. Para guru di SMAN 1 Tapung Hilir cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional. Rasa tidak suka yang dimiliki oleh peserta didik secara otomatis menyebabkan hasil belajar menurun dan mengakibatkan kesulitan untuk memahami Sosiologi semakin bertambah. Jika diadakan evaluasi para siswa tidak mengerti, sehingga pada akhirnya peserta didik menyimpulkan bahwa mata pelajaran Sosiologi sulit dan menjenuhkan.

Berdasarkan data laporan nilai ujian sosiologi kelas X semester 1 tahun pelajaran 2009/2010 dengan KKM 65 seperti tabel berikut:

Tabel 1 , Distribusi Nilai Ujian Sosiologi Kelas X Semester 1 2009/2010

Rentang Nilai	Jumlah Siswa Kls X		Kategori
	Real	%	
≤ 80	5	3,57	Baik sekali
70 – 79	63	45	Baik
65 – 69	70	50	Cukup
≥ 64	2	1,43	Kurang /Gagal
Jumlah	140	100 %	

Dari Tabel 1 terlihat bahwa dari 140 orang siswa yang mengikuti ujian semester I sosiologi tahun pelajaran 2009/2010 di SMAN 1 Tapung Hilir Kabupaten Kampar, mengidentifikasi bahwa hasil belajar mata pelajaran sosiologi katagori cukup ke bawah 51,43 %, siswa mendapatkan nilai katagori Baik ke atas hanya 48,57 %.

Pengamatan dilakukan di kelas-kelas , banyak ditemukan sebagian besar guru-guru masih menggunakan model pembelajaran yang bersifat konvensional, Nasution (2004:24) mengatakan ciri pembelajaran konvensional adalah “pembelajaran disajikan kepada kelompok besar atau kelas tanpa memperhatikan siswa secara individual oriantasi pada kegiatan guru” dimana perencanaan pembelajaran belum disusun, penggunaan metode ceramah yang masih menjadi andalan, belum optimalnya penggunaan media pembelajaran, begitu juga buku sumber yang hanya terpaku pada buku paket pelajaran, sampai-sampai penilaian juga yang belum mengacu pada standar penilaian yang ada.

Fenomena permasalahan di atas, di duga disebabkan strategi yang belum tepat menyampaikan materi pelajaran sosiologi mengakibatkan anak malas dan bosan akibatnya nilai pelajaran sosiologi rendah. Peneliti merasa tertarik meneliti

perlunya strategi pembelajaran yang tepat dan nyata untuk meningkatkan hasil belajar sosiologi seperti strategi belajar pemecahan masalah/problem solving sehingga diharapkan nantinya nilai pelajaran sosiologi lebih bagus.

Berdasarkan pengamatan sementara di SMA Negeri 1 Tapung Hilir pada mata pelajaran sosiologi ditemui beberapa fenomena yang berkaitan dengan pembelajaran seperti : (1) tidak terjadi hubungan keakraban yang baik antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa seperti merasa takut untuk bertanya kepada guru jika menemui hambatan dan kesulitan dalam belajar, serta antara siswa dengan siswa saling tidak membantu jika menemui permasalahan dalam belajar; (2) kurang mendapat bimbingan dari guru dalam membantu dan membina siswa mengembangkan pengetahuan dan keterampilan seperti siswa tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan, kurang mendapat bimbingan khusus; (3) siswa kurang bebas mengemukakan ide-ide dan pendapat seperti mengembangkan gagasan dalam belajar; (4) peran guru lebih besar dan peran siswa lebih kecil seperti guru menyampaikan materi, siswa hanya mendengarkan saja apa yang disampaikan guru; (5) siswa pasif seperti tidak ada usaha untuk mencari sumber yang lain seperti buku-buku, internet dan kliping.

Selain fenomena diatas , peneliti juga mengamati fenomena siswa dalam belajar pelajaran sosiologi (1) kurang memperhatikan pelajaran dengan sungguh-sungguh, seperti ada yang ribut dan mengobrol dengan siswa lain pada saat proses pembelajaran berlangsung; (2) sebagian ada yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru; (3) jarang bertanya kepada guru, jika menemui kesulitan dan

hambatan dalam belajar; rendahnya tanggung jawab siswa, seperti banyaknya siswa yang tidak mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan.

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas ditemukan rendahnya nilai mata pelajaran sosiologi diduga disebabkan oleh faktor kesalahan penggunaan strategi pembelajaran dan juga dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang dilakukan belum berdasarkan filosofis konstruktifisme
2. Kurang motivasi yang diberikan guru terhadap siswa dalam pembelajaran sosiologi
3. Guru mengajar masih dominan menggunakan metode ceramah padahal masih banyak metode mengajar yang melibatkan siswa dan cocok untuk pembelajaran sosiologi
4. Iklim belajar yang kurang memadai terutama sarana dan prasarana yang belum lengkap
5. Kurang disiplinnya siswa dan guru terhadap waktu
6. Tanggung jawab yang kurang, baik guru maupun siswa

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas banyak pertanyaan yang dapat diajukan. Fenomena yang permasalahan yang paling dominan peneliti temukan, adalah cara siswa belajar kurang sesuai, diduga di sebabkan pembelajaran yang dilakukan masih bersifat guru sentris dimana peranan guru terlalu banyak, aktifitas siswa kurang, akan mempengaruhi pada hasil nilai siswa.

Mengingat banyaknya penomena yang ditemukan dilapangan berkaitan dengan pembelajaran. Maka penulis membuat batasan masalah sebatas Guru mengajar masih dominan menggunakan metode ceramah (pembelajaran secara konvensional).

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka peneliti mangangkat judul “ Perbedaan Hasil Belajar sosiologi Menggunakan Strategi Problem Solving dengan Konvensional di SMA Negeri 1 Tapung Hilir”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Sejauhmana perbedaan hasil nilai Kognitif mata pelajaran Sosiologi menggunakan pembelajaran Strategi Problem Solving dengan pembelajaran Konvensional ?

2. Sejauhmana perbedaan hasil nilai Afektif mata pelajaran Sosiologi menggunakan pembelajaran Strategi Problem Solving dengan pembelajaran Konvensional ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Perbedaan antara hasil belajar Kognitif menggunakan Pembelajaran Strategi Problem Solving dengan Pembelajaran Konvensional.
2. Perbedaan antara hasil belajar Afektif menggunakan Pembelajaran Strategi Problem Solving dengan Pembelajaran Konvensional.

F. Manfaat Penelitian.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Dapat menerapkan ilmu yang didapat secara teoritis selama perkuliahan, terutama yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan sosial (IPS) bidang studi sosiologi.
2. Untuk pengembangan ilmu bagi peneliti lanjutan dan sebagai referensi bagi mahasiswa untuk penelitian yang serupa dimasa akan datang.
3. Bagi Guru SMA Negeri 1 Tapung Hilir, guru mata pelajaran sosiologi yakni sebagai masukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sosiologi serta unsur pimpinan Dinas Pendidikan pemuda dan

Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Kampar dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

4. Hasil belajar nilai kognitif mata pelajaran sosiologi dengan menggunakan Strategi Problem Solving hasil lebih baik dari pembelajaran Konvensional di SMA Negeri 1 Tapung Hilir. Artinya menggunakan pembelajaran problem solving siswa dapat mendisain suatu penemuan baru, berpikir dan bertindak secara kreatif, realistis, sehingga hasil pendidikan disekolah relevan dengan dunia kerja.
5. Hasil belajar nilai afektif mata pelajaran sosiologi pada Strategi Problem Solving hasil baik dari pembelajaran Konvensional di SMA Negeri 1 Tapung Hilir . artinya dapat merubah emosi yang berhubungan dengan mental seperti sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral siswa dan akhirnya disekolah menjadi siswa yang baik, patuh dan berguna dimasyarakat.

B. Implikasi

Temuan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi SMA Negeri 1 Tapung Hilir Kabupaten Kampar, khususnya bagi guru-guru yang mengajar mata pelajaran sosiologi bahwa salah satu alternatif yang dapat dijadikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan

pembelajaran problem solving. Keberhasilan peningkatan hasil belajar ini salah satunya ditentukan oleh kemampuan guru dalam melaksanakan atau mengelola kegiatan pembelajaran problem solving itu sendiri mulai dari kegiatan merencanakan, melaksanakan, dan menilai hasil pembelajaran tersebut sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditentukan.

Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran merupakan tugas yang harus dilakukan sebelum dilaksanakan pembelajaran. Demikian juga kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas merupakan aplikasi dari rencana pembelajaran yang telah dibuat. Sedangkan kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian dalam pembelajaran juga merupakan kegiatan yang harus dilakukan atau ditempuh guru untuk mengukur keberhasilan, perkembangan, dan kemajuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, serta untuk mengukur keberhasilan, perkembangan, dan kemajuan siswa dalam mencapai kompetensi-kompetensi yang terdapat dalam kurikulum.

C. Saran

Merujuk kepada hasil atau temuan dari penelitian ini, maka peneliti merasa perlu memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru bidang studi sosiologi, hendaknya dapat menggunakan pembelajaran problem solving sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran sosiologi, dapat lebih meningkatkan kemampuan dalam menguasai berbagai model pembelajaran

dalam rangka untuk melaksanakan pembelajaran di kelas dengan bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan atau jenuh dalam proses pembelajarannya, yang pada akhirnya siswa akan merasa senang dan semangat dalam proses pembelajaran tersebut. kreatif dan inovatif dalam membangkitkan, mengembangkan atau meningkatkan nilai-nilai afektif siswa seperti sikap, minat, konsep diri, nilai/norma, moral, dan sebagainya karena hal ini berkorelasi positif dengan hasil belajar siswa.

2. Bagi siswa agar lebih meningkatkan kemampuan dalam mencapai kompetensi-kompetensi dengan memanfaatkan secara baik kegiatan dari model pembelajaran yang baru yang dilaksanakan oleh guru.
3. Bagi kepala sekolah, hendaknya selalu mengadakan pembinaan terhadap guru-guru di sekolahnya dalam hal penguasaan berbagai model, strategi, pendekatan, metode, dan tehnik/keterampilan pembelajaran sehingga guru-guru dapat memvariasikan pembelajarannya di kelas dalam rangka untuk mengatasi kejenuhan siswa dalam belajar.
4. Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan dasar berpijak peneliti lain yang akan mengadakan penelitian lanjutan untuk melihat faktor-faktor lain yang berpengaruh, berkorelasi, terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Azis Wahab. 2007 . *Metode dan Model-model Pengajar IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Abu Ahmadi & Joko Tri Prasetyo. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Agus Purwoto. 2007. *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*. Jakarta : PT Gramedia.
- Azhar Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Buku Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi*. 2008. Program Pascasarjana. Padang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
- Dimiyati, Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Direktorta Pendidikan dasar dan Menengah. 2008. *Pengembangan Perangkat Penilaian Afektif*. Jakarta : Depdiknas.
- Etin Solihatin. Raharjo. 2005 . *Cooperative Learning*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Made Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara
- Melvin L.Silberman. 2006. *Active Learning / 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung : Nusamedia, Nuansa.
- M.D.J.AL-Barry Sofyan Hadi.A.T. 2008 . *Kamus Ilmiah Kontenporer*. Bandung : Pustaka Setia.
- Mudjahid Halim. *Petunjuk Teknis Penilaian Sosiologi SMA/MA*. Jakarta : Depdiknas.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2004. *Didaktik Azas-azas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. 2008 . *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.